

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Interaksi antara penerapan pupuk organik granul dan varietas sorgum menunjukkan perbedaan nyata pada pertumbuhan tanaman yaitu hanya pada pengamatan umur berbunga sedangkan pada variabel hasil tidak terdapat interaksi. Perlakuan V_1P_1 (Varietas Numbu dan Petroganik 3000 kg ha⁻¹) merupakan perlakuan terbaik dalam percepatan umur berbunga pada 42 hst.
2. Penggunaan varietas menunjukkan perbedaan nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman yaitu pengamatan tinggi tanaman, diameter pangkal batang, jumlah daun, panjang malai, bobot kering giling per malai dan bobot kering giling ha⁻¹. Perlakuan V_2 (Varietas Bioguma 3 Agritan) merupakan varietas yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman terbaik.
3. Penerapan pupuk petroganik menunjukkan perbedaan nyata pada pertumbuhan tanaman yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga sedangkan pada hasil tidak terdapat perbedaan nyata. Perlakuan perlakuan P_1 (Petroganik 3000 kg ha⁻¹) merupakan dosis pupuk yang menunjukkan pertumbuhan tanaman terbaik.

5.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan peningkatan dosis pupuk petroganik pada varietas Bioguma 3 Agritan agar terjadi peningkatan hasil dan kualitas biji tanaman sorgum.